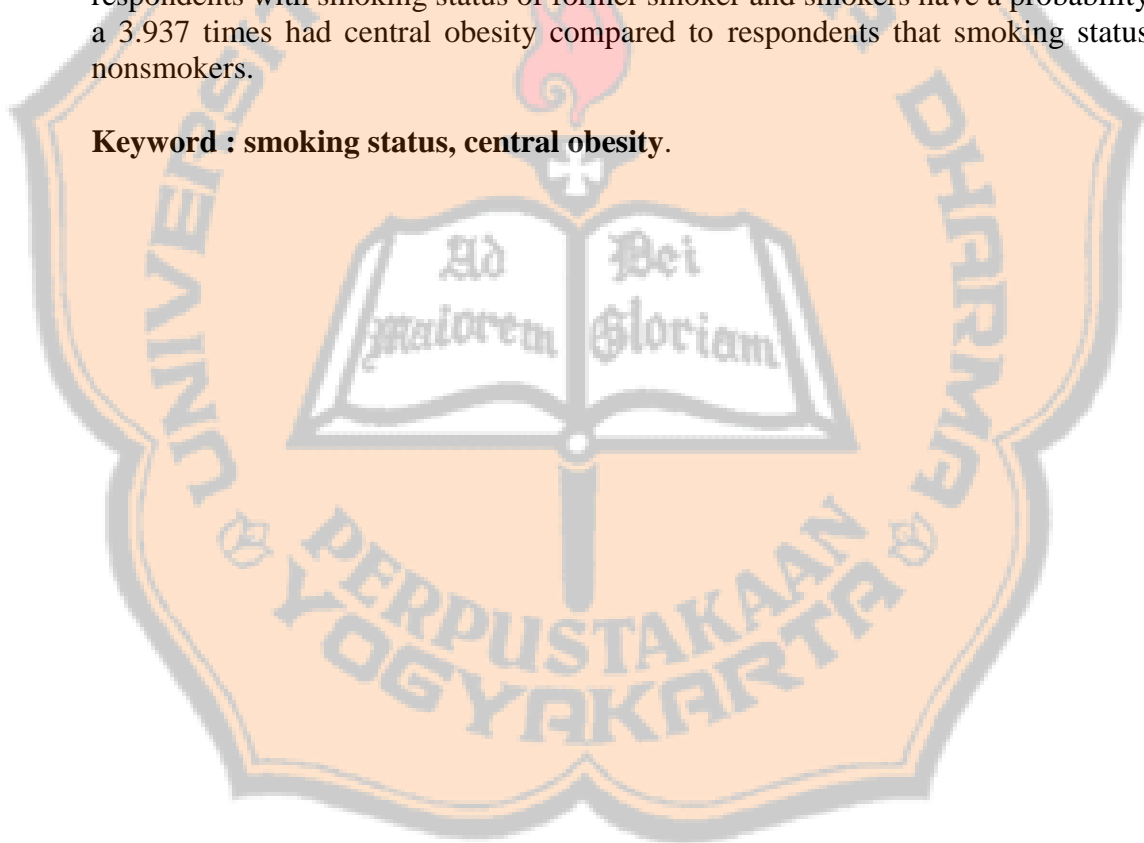


ABSTRACT

Central obesity is a condition of excess abdominal fat. Factors that may lead to central obesity is lifestyle changes, such as high fat foods, low consumption of fruit vegetables, low physical activity, high consumption of alcohol and smoking habits. The purpose of this study to determine the association between smoking status with central obesity in adults. Type of research is observational analytic cross sectional study design. Age of respondents is 40-60 years old, based on purposive sampling taken Mei-June 2015 in Kepuharjo village. Measurements including waist circumference and body mass index, and also had been interview the smoking status. Data were analyzed using the *Kolmogorov-Smirnov* normality test and *Chi Square* statistical test to determine relationship between smoking status with central obesity. The results of the is study showed that have significant association between smoking status with central obesity ($p=0,002$) and respondents with smoking status of former smoker and smokers have a probability a 3.937 times had central obesity compared to respondents that smoking status nonsmokers.

Keyword : smoking status, central obesity.



INTISARI

Obesitas sentral adalah kondisi kelebihan lemak perut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan obesitas sentral yaitu adanya perubahan gaya hidup, seperti tingginya makanan berlemak, rendahnya konsumsi sayuran buah, rendahnya aktivitas fisik, tingginya konsumsi minuman beralkohol dan kebiasaan merokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara status merokok terhadap obesitas sentral pada orang dewasa sehat di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* pada bulan Mei-Juni 2015 di Desa Kepuharjo. Responden penelitian berumur 40-60 tahun. Pengukuran yang dilakukan meliputi lingkar pinggang dan indeks massa tubuh serta dilakukan pendataan dengan menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui status merokok. Data dianalisis dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara status merokok terhadap obesitas sentral. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara status merokok terhadap obesitas sentral ($p=0,002$) dan pada responden dengan status merokok mantan perokok dan perokok memiliki kemungkinan 3,937 kali untuk mengalami obesitas sentral dibandingkan responden dengan status merokok bukan perokok.

Kata kunci: status merokok, obesitas sentral.

